

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik di Kelas V UPT SDN 16 Pinrang Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang**

---

**Nur Ria Anggraeni<sup>1\*</sup>, Usman<sup>2</sup>, Syamsuddin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar  
Korespondensi: [nurriaanggraeni223@gmail.com](mailto:nurriaanggraeni223@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of the application of the two stay two stray (TSTS) learning model on the PAI learning outcomes of students in class V UPT SDN 16 Pinrang. This research is a quantitative research, using the 'ex post facto' method. The research subjects were high-class students at UPT SDN 16 Pinrang with a total of 30 of 92 students taken by purposive sampling technique. Techniques for collecting data through closed questionnaires and documentation. Data analysis used descriptive analysis and inferential analysis. Based on the results of the analysis, it was found that the application of the two stay two stray (TSTS) learning model on PAI subjects in class V UPT SDN 16 Pinrang is in the medium category, namely 60%, PAI learning outcomes of students in class V UPT SDN 16 Pinrang were in the medium category. That is 50%, and there is no significant effect of the application of the two stay two stray (TSTS) learning model on the PAI learning outcomes of students in class V UPT SDN 16 Pinrang. This can be proven by the t-test which gets a t-count of  $0.790 < t\text{-table } 2.048$ , and a significant value of  $0.436 > 0.05$ . While the amount of the contribution is only 2.2% and the remaining 97.8% is influenced by other factors not included in this study.

*Keywords: Two Stay Two Stray, Learning Outcome*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) terhadap hasil belajar PAI peserta didik di kelas V UPT SDN 16 Pinrang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode 'ex post facto'. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas tinggi di UPT SDN 16 Pinrang dengan jumlah 30 dari 92 peserta didik yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik Pengumpulan data melalui angket tertutup dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) pada mata pelajaran PAI di kelas V UPT SDN 16 Pinrang berada pada kategori sedang yaitu 60%, hasil belajar PAI peserta didik di kelas V UPT SDN 16 Pinrang berada pada kategori sedang yaitu 50%, dan tidak ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) terhadap hasil belajar PAI peserta didik di kelas V UPT SDN 16 Pinrang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji t yang mendapatkan t-hitung sebesar  $0,790 < t\text{-tabel } 2,048$ , serta nilai signifikan sebesar  $0,436 > 0,05$ . Sedangkan besarnya sumbangan hanya 2,2% dan sisanya 97,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

*Kata Kunci: Two Stay Two Stray, Hasil Belajar PAI*

**PENDAHULUAN**

Sejalan dengan perkembangan paradigma dunia pendidikan, pendidikan dihadapkan oleh berbagai tantangan yang semakin berat. Salah satu tantangan tersebut ialah bahwa pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang mempunyai keterampilan utuh melalui lembaga formal maupun informal.

Menurut Hamza B. Uno (2007) pembelajaran adalah perpaduan dari dua kegiatan, yaitu kegiatan pendidik dan peserta didik, pembelajaran memiliki peranan penting dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis atau interaksi edukatif antara peserta didik dengan tenaga pendidik. Jalinan komunikasi yang harmonis ini yang menjadi tujuan suatu kegiatan proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Keberhasilan dalam belajar tergantung dengan cara pendidik dalam menggunakan model, metode, taktik, dan teknik pembelajaran, hingga mampu mendorong keterlibatan secara penuh di dalam proses pembelajaran. Secara umum Al-Qur'an menggambarkan betapa pentingnya menggunakan pendekatan, metode, model, taktik, teknik, dan strategi dalam melakukan sesuatu termasuk dalam proses penyajian pembelajaran. Begitu pula sebagai pendidik, guru seharusnya dapat berbicara dengan lembut dan ramah dalam bersikap ketika menghadapi sebuah persoalan. Allah SWT berfirman dalam QS Ali 'Imran/3: 159.

مَلَا رَدْعًا سَاوَمَ هَنَعًا فَعَانَدًا ۖ كَلَّوْحَ نَمَّ اَوْضُنَّ كَلَىٰ بَلَّوْا ظَنِيغًا اظنَّ تَنَكَ ۖ  
 امَّ ۖ

مَلَا اَيُّنَا مَهْرًا وَاشَوْا اِلَاعَلَّ كَوْنَدَا تَمَزَعًا ۖ ۖ اَذَانًا  
 نَا ۖ نَبْلُكُوْمَلَا اَبْحَ ۖ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lebut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaralah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkal kepada-Nya.”

Ayat di atas, menerangkan tentang bagaimana Allah memerintahkan manusia untuk selalu bersikap baik kepada sesama. Termasuk seorang pendidik terhadap peserta didik, tidak mudah marah kepada peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh pendidik.

Salah satu model yang dapat menumbuhkan semangat peserta didik pada materi yang disampaikan guru dan melatih peserta didik untuk dapat lebih bertanggung jawab dalam bekerjasama yaitu model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS). Model “dua tinggal dua tamu” ini dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992 dan biasa digunakan bersamaan dengan model “Kepala Bernomor” (*Numbered Heads*).

Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) menjadi mata pelajaran inti atau pokok bagi peserta didik di sekolah. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan

agama Islam melalui bimbingan, pengarahan, atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional (Akmal Hawi, 2013).

Penelitian ini dilatarbelakangi karena banyak peserta didik masih pasif, hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru dan tidak memberikan tanggapan atau tidak memberikan umpan balik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik masih banyak cenderung mengobrol dengan teman duduknya, dalam proses pembelajaran peserta didik jarang sekali mengemukakan pendapat dan tidak ada keinginan untuk bertanya kepada gurunya. Kurangnya peserta didik dalam memahami materi dapat berpengaruh pada hasil belajarnya. Karena itu perlu adanya model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih fokus dalam proses pembelajaran. Hasil observasi yang telah dilakukan, guru mata pelajaran PAI telah menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*, namun penerapan model pembelajaran ini masih belum mendekati sempurna.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk mencari pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI dengan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap Hasil Belajar PAI Peserta didik di Kelas V UPT SDN 16 Pinrang Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang.”

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* ini meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Dalam penelitian ini, keterikatan antarvariabel bebas dengan variabel bebas, maupun variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti ingin melacak kembali apa yang menjadi faktor penyebabnya (Sulaiman Saat, 2019). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- X : Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS)
- Y : Hasil Belajar PAI

Penelitian ini berlokasi di UPT SDN 16 Pinrang Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang. Menurut Suharsimi Arikunto (2006), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 92 peserta didik, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 30 peserta didik yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan adalah: angket tertutup digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan persepsi mengenai penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS). Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik kelas V yang berbentuk skor atau nilai.

Hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mencari nilai data model pembelajaran *two stay two stray* dan hasil belajar PAI peserta didik dan

statistik inferensial untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) terhadap hasil belajar PAI peserta didik.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang didapatkan berdasarkan informasi dan penemuan data di lapangan yang diperoleh dari instrumen penelitian yang berkaitan dengan variabel model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) (X) dan hasil belajar PAI (Y) di UPT SDN 16 Pinrang Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis dimana pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen angket yang berbentuk skala likert dan dokumentasi. Setelah data sudah terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis data statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan analisis statistik inferensial untuk mencari pengaruh penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) terhadap hasil belajar PAI peserta didik di kelas V UPT SDN 16 Pinrang Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang.

#### 1. Deskripsi penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) pada mata pelajaran PAI di kelas V UPT SDN 16 Pinrang Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang

Indikator penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) terdiri dari lima indikator: (1) Kemampuan peserta didik dalam bekerjasama. (2) Bertanggung jawab dalam kelompok. (3) Membuat peserta didik lebih aktif dalam menyampaikan pendapatnya. (4) Saling membantu memecahkan masalah. (5) Saling mendorong untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam belajar.

Penelitian yang telah dilakukan di UPT SDN 16 Pinrang Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang pada peserta didik kelas V peneliti mengumpulkan dan mengolah data dari peserta didik kelas VB yang didapatkan melalui lembar angket yang telah diberikan kepada peserta didik, adapun data yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.** Nilai Hasil Angket Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS)

No	Nama	Nilai
1	Muh. Bintang Catur.	38
2	Moch. Algifahri Aqsocitra	38
3	Andi Fathir Al Fatiha	38
4	Muh. Azhar Falah. K	39
5	Muh. Raihan Adz Dzikra	39
6	Muh. Ridwan	39
7	Andi Nur Lathifa	41
8	Muh. Al Azhar Amri	41
9	Atsilah Niswa Afrizal	42
10	Muh. Nur Royhan Nabil	42
11	Muh. Nukhalish Khairul	43
12	Sitti Fatimah Zahrah Nasir	44

13	Fany Rahma Sari	44
----	-----------------	----

14	Fatimah Ameliah	44
15	Akhifa Zhafira	44
16	Muh. Anas	44
17	Muh. Nabil Mumtaz	45
18	Muh. Faroq Maliq	45
19	Muh. Erdi Sarowongso	46
20	Fatia Asila Az-Zhara	46
21	Zhakira Nailah Adilah R	46
22	Imam Sholihin	47
23	Nabila Nur Azizah	47
24	Aliyyah Apika Zahrah	47
25	Muh. Faiz Mutawakkil	48
26	Farsyah Latari Aji	48
27	As Syahrani Pinaya	48
28	Muh. Salman	50
29	Miftahul Ilmi	51
30	Muh. Padlan Zulhilmi	51
Maksimum		51
Minimum		38
Rata-rata		44,17
Standar Deviasi		3,860

**Tabel 2.** Kecenderungan Variabel Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS)

No	Kategori	Jumlah	Interval
0	Tinggi	6	20%
4	Sedang	18	60%
3	Rendah	6	20%
Total		30	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa jawaban responden terkait variabel penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) pada kategori tinggi sebanyak 6 orang dengan persentase 20%. Jawaban responden pada kategori sedang 18 orang dengan persentase 60%, serta jawaban responden pada kategori rendah 6 orang dengan persentase 20%. Hal ini mengartikan bahwa kecenderungan jawaban peserta didik di kelas V UPT SDN 16 Pinrang terkait penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) berada pada kategori sedang.

## 2. Deskripsi hasil belajar PAI peserta didik di kelas V UPT SDN 16 Pinrang Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang

Penelitian yang telah dilakukan di UPT SDN 16 Pinrang Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang pada peserta didik kelas V peneliti mengumpulkan dan mengolah data dari peserta didik kelas VB yang didapatkan dari nilai rapor semester ganjil 2021/2022. Adapun data yang dimaksud sebagai berikut:

**Tabel 3. Nilai Hasil Belajar PAI**

No	Nama	Nilai
----	------	-------

1	Muh. Bintang Catur.	88
2	Sitti Fatimah Zahrah Nasir	88
3	Muh. Faiz Mutawakkil	88
4	Muh. Azhar Falah. K	88
5	Muh. Ridwan	88
6	Muh. Faroq Maliq	88
7	Akhifa Zhafira	88
8	Fany Rahma Sari	89
9	Nabila Nur Azizah	89
10	Muh. Raihan Adz Dzikra	89
11	Farsyah Latari Aji	89
12	Zhakira Nailah Adilah R	89
13	M. Padlan Zuhlilmi	89
14	Muh. Nur Royhan Nabil	89
15	Muh. Salman	89
16	Moch. Algifahri Aqsocitra	90
17	Atsilah Niswa Afrizal	90
18	Muh. Erdi Sarowongso	90
19	Andi Fathir Al Fatiha	90
20	Muh. Al Azhar Amri	90
21	Fatia Asila Az-Zhara	90
22	Muh. Anas	90
23	Imam Sholihin	90
24	Andi Nur Lathifa	90
25	Muh. Nabil Mumtaz	90
26	Fatimah Ameliah	90
27	Miftahul Ilmi	90
28	Aliyyah Apika Zahrah	90
29	Muh. Nukhalish Khairul	90
30	As Syahrani Pinaya	91
Maksimum		91
Minimum		88
Rata-rata		89,30
Standar Deviasi		0,877

**Tabel 4.** Kecenderungan Variabel Hasil Belajar PAI

No	Kategori	Jumlah	Interval
1	Tinggi	6	20%
2	Sedang	18	60%
3	Rendah	6	20%
Total		30	100%

Tabel 4 menunjukkan variabel hasil belajar PAI pada kategori tinggi sebanyak

15 orang dengan persentase 50%. Pada kategori sedang 15 orang persentase 50%, dan kategori rendah 0 orang dengan persentase 0%. Hal ini mengartikan bahwa

kecenderungan hasil belajar PAI peserta didik kelas V UPT SDN 16 Pinrang terkait hasil belajar PAI berada pada kategori tinggi dan sedang.

**3. Pengaruh penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) terhadap hasil belajar PAI peserta didik di kelas V UPT SDN 16 Pinrang Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang.**

Uji prasyarat adalah syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu, sebelum penulis masuk dalam tahapan uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan 2 yakni uji normalitas dan uji linearitas.

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
	N	30
Normal	Mean	89.3000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.12952195
Most Extreme	Absolute	.116
Differences	Positive	.110
	Negative	-.116
	Test Statistic	.116
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 5 pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian pengaruh penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) dan hasil belajar PAI berdistribusi normal atau tidak. Dimana nilai *asmp sig (2-failed)* sebesar 0,200 > 0,05 yang berarti data pada penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 6.** Hasil Uji Linearitas

Variabel	f	Sig	Keterangan
Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Hasil Belajar PAI	.604	.791	Normal

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* sebesar 0,791 > 0,05. Hal ini mengartikan bahwa data dari variabel *independen* yaitu model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) dan variabel *dependen* yaitu hasil belajar PAI pada penelitian ini memiliki hubungan linear secara signifikan, sehingga data dalam penelitian ini layak dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

1	.148 <sup>a</sup>	.022	-.013	.883
---	-------------------	------	-------	------

a. Predictors: (Constant), Model pembelajaran Two Stay Two Stray

Tabel 7 menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel x dan y dengan melihat nilai R Square pada tabel model summary. Misalnya ketika nilai R Square sebesar 0,022 maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah sebesar 2,2% sedangkan sisanya 97.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian.

**Tabel 8.** Hasil Uji Parsial (Uji-t)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	Model (Constant)	87.818	1.882		46.659	.000
	Model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	.034	.042	.148	.790	.436

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) memiliki nilai t-hitung sebesar 0,790 < t-tabel 2,048, serta nilai signifikan sebesar 0,436 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak yang artinya tidak ada pengaruh signifikan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) terhadap hasil belajar PAI peserta didik.

Berdasarkan beberapa tabel di atas yang menunjukkan bahwa nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan (t hitung) lebih kecil dari pada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi (t tabel)  $\alpha = 0,000\% = 0,05$  atau  $\alpha/2 = 0$ . Kemudian diperoleh t hitung = 0,790 sedangkan nilai t tabel = 2,048 artinya nilai t hitung lebih kecil dari t- tabel (t hitung < t tabel = 0,790 < 2,048), serta nilai signifikan sebesar 0,436 > 0,05. Dengan demikian model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI peserta didik di kelas V UPT SDN 16 Pinrang Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang yakni 2,2% sedangkan sisanya 97,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian.

Selanjutnya keputusan pengujian dalam penelitian ini menolak hipotesis yang diajukan sebelumnya dan menerima hipotesis yang didapatkan dalam penelitian yang telah dilakukan yaitu tidak ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) terhadap hasil belajar PAI peserta didik di kelas V UPT SDN 16 Pinrang Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang.



**PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) pada mata pelajaran PAI di kelas V UPT SDN 16 Pinrang Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang berdasarkan hasil penilaian responden sebanyak 30 orang tentang model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) berada pada persentase 60%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) berada pada kategori sedang.

2. Deskripsi hasil belajar PAI peserta didik di kelas V UPT SDN 16 Pinrang Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang berdasarkan data nilai rapor ulangan semester ganjil berjumlah 30 orang peserta didik yang dikumpulkan menggunakan instrumen dokumentasi dengan persentase 50%. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar PAI peserta didik kelas V UPT SDN 16 Pinrang Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang berada pada kategori sedang dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS).

3. Tidak ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) terhadap hasil belajar PAI peserta didik di kelas V UPT SDN 16 Pinrang Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang karena diperoleh nilai perhitungan ( $t_{hitung}$ ) lebih kecil dari nilai ( $t$ ) yang diperoleh dari tabel distribusi ( $t_{tabel}$ )  $\alpha = 0,000\% = 0,05$  atau  $\alpha/2 = 0$ . Kemudian diperoleh  $t_{hitung} = 0,790$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 2,048$  artinya nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,790 < 2,048$ ).

Implikasi penelitian ini bagi sekolah, penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai tambahan atau masukan bahan pertimbangan baru mengenai model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) terhadap hasil belajar PAI. Bagi guru mata pelajaran PAI sekiranya pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar peningkatan dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti diharapkan menjadi referensi tambahan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam terkait model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) terhadap hasil belajar PAI dan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam, jauh lebih baik lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi V; Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilis, Anis Ilmi. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V di SD Negeri Kupang Kota Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Skripsi*. Bandar Lampung: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

- Febriyanti, Eka Ardi Wrisca. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD di Gugus III Kecamatan Abang Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Vol; 2 No: 1.
- Gumay, Ovilia Putri Utami. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lubuklinggau, *Jurnal Science and Physics Education*. Vol: 1 No. 1.
- Habibi, Ziyad, dkk. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol: 03 No. 03.
- Hawi, Akmal. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kadriandi, Riestiani, dkk. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Sosiologi di SMA Pasundan 3 Bandung. *Jurnal Sosietas*. Vol: 7 No. 2.
- Rediar, I Wayan. (2014). Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas V di Gugus 13 Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Vol: 2 No: 1.
- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania. (2009). *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Pusaka Almaida.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamza. B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Kegiatan Belajar Mengajar Kreatif Efisien*. Jakarta: Bumi Angkasa.